

Edukasi Menjaga Lingkungan dengan Pemilahan Sampah pada Paud Tunas Harapan di Desa Jatimulyo kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Riska Zulfia Azzahro Nurrin¹, Sekar Arum Dwi Rosyida², Aryo Penjalu³, Sevriana Zahara Farah⁴, Zafitri Fininda Setiawan⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ariyo Penjalu

E-mail: ariyo.penjalu.2207216@students.um.ac.id

Abstrak

Kegiatan edukasi pemilahan sampah harus dibiasakan sejak dini. Khususnya kepada anak-anak usia dini (PAUD) karena masa ini merupakan periode pembentukan karakter yang akan melekat hingga dewasa. Tujuan dilakukan kegiatan ini agar dapat meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan juga mendorong keterlibatan sang anak dalam aktivitas ramah lingkungan di sekolah maupun di rumah. Metode yang digunakan adalah metode ceramah untuk pemaparan materi, menampilkan video, serta mempraktekkan langsung agar anak-anak dapat memahami pemilahan sampah organik dan anorganik. Hasilnya anak-anak sangat antusias saat diberi materi juga dapat menerapkan kepedulian sejak dini bagi siswa/siswi tentang dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dengan memilah sampah organik dan anorganik, resiko serta dampak dari pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya juga pemilahan sampah yang tidak teratur

Kata kunci – edukasi, anak-anak, sampah, organik, anorganik

Abstract

Waste sorting education activities must be taught from an early age, especially for early childhood (PAUD) children because this period is a period of character formation that will stick with them into adulthood. The aim of this activity is to increase children's awareness about the importance of keeping the environment clean and also to encourage children's involvement in environmentally friendly activities at school and at home. The method used is the lecture method for presenting material, showing videos, and practicing directly so that children can understand the separation of organic and inorganic waste. As a result, the children were very enthusiastic when given the material and were also able to apply awareness from an early age to students about and increase awareness of the importance of protecting the environment by sorting organic and inorganic waste, the risks and impacts of improper waste disposal and irregular waste sorting.

Keywords – education, children, waste, organic, inorganic

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan dan kenyamanan hidup. Salah satu langkah dasar yang dapat dilakukan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih adalah dengan membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Kebiasaan ini perlu ditanamkan sejak usia dini, terutama kepada anak-anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Masa PAUD adalah periode emas untuk pembentukan karakter dan kebiasaan, dimana perilaku yang diajarkan pada usia ini cenderung melekat hingga dewasa.

Lingkungan yang bersih tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga pada kenyamanan dan kualitas hidup (Hartanto, 2020). Pernyataan ini menyebutkan bahwa kebersihan lingkungan berperan signifikan dalam menciptakan kehidupan yang sehat dan nyaman. Namun, menurut penelitian Supriyadi (2018), masih banyak masyarakat yang belum memahami dampak jangka panjang dari perilaku yang mereka seperti membuang sampah sembarangan, yang pada akhirnya merugikan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019), lingkungan yang kotor dapat menimbulkan sarang bakteri yang menyebabkan berbagai macam penyakit seperti diare, demam berdarah, dan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA).

Untuk mengatasi permasalahan ini, pendekatan edukasi yang sederhana dan menyenangkan menjadi solusi yang efektif, terutama bagi anak-anak PAUD. Dengan kegiatan seperti permainan edukatif, mengenali jenis-jenis sampah dan praktik langsung membuang sampah pada tempatnya. Anak-anak dapat lebih mudah memahami dampak buruk dari membuang sampah sembarangan terhadap kesehatan dan lingkungan. Edukasi ini dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Menurut penelitian Setiawan & Rahayu, 2021, pendidikan lingkungan yang dimulai sejak usia dini dapat membentuk pola pikir yang lebih peduli terhadap lingkungan di masa depan. Edukasi ini memiliki tujuan untuk menciptakan generasi yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Oleh karena itu, pelaksanaan program edukasi kebersihan lingkungan di PAUD menjadi kebutuhan yang mendesak untuk menciptakan generasi yang sadar lingkungan dan berperilaku sehat. Menjaga kebersihan bukan hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga tanggung jawab bersama.

Dengan adanya edukasi ini diharap meningkatkan kesadaran anak usia dini tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan juga mendorong keterlibatan sang anak dalam aktivitas ramah lingkungan antara di sekolah dan di rumah. Edukasi ini merupakan langkah awal yang strategis dalam membentuk generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan.

METODE

Pelaksanaan edukasi dimulai dengan tahap survey untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada di PAUD Tunas Harapan Jatimulyo. Tim penyelenggara melakukan wawancara dengan pengelola PAUD dan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan sekitar. Hasil survei menunjukkan bahwa anak-anak PAUD perlu diberikan edukasi mengenai pemilahan sampah untuk mendukung kebersihan dan kelestarian lingkungan. Survei ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa yang menjadi sasaran edukasi. Pendataan jumlah siswa ini agar persiapan kegiatan dapat berjalan sesuai harapan (Hakam, M., et al. 2022).

Pelaksanaan kegiatan edukasi dilaksanakan pada PAUD Tunas Harapan di desa Jatimulyo kecamatan Lowokwaru kota Malang. Dengan menggunakan metode ceramah untuk pemaparan materi dan menampilkan video sebagai media untuk menyampaikan pesan mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2024 dan diikuti oleh anak-anak PAUD Tunas Harapan. beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu

- penayangan video mengenai pemilahan sampah
- penyampaian materi singkat yang menjelaskan cara pemilahan sampah dengan bahasa yang mudah dipahami

- mengajak Anak-anak untuk memisahkan sampah sesuai dengan kategori organik dan non organik
- memberikan anak-anak mini game menghubungkan gambar jenis sampah pada tempat sampah
- mengakhiri kegiatan dengan tepuk sampah dan memberikan snack kepada anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan bertempat di Paud Tunas Harapan, dilaksanakan pada hari Senin, 2 Desember 2024. Pelaksanaan kegiatan edukasi ini dilakukan kepada anak PAUD dengan memberikan pemahaman tentang bahaya yang ditimbulkan akibat membuang sampah sembarangan dan cara memilah sampah organik dan sampah anorganik yang baik dan benar. Pada pelaksanaan edukasi ini diikuti oleh 20 siswa siswi. Materi yang diberikan adalah mengenai cara membuang sampah dengan benar, pentingnya cara memilah sampah yang benar dan mempraktekkan pemilahan sampah secara langsung.

Pada awal kegiatan, tim penyelenggara memberikan materi dengan menayangkan video animasi tentang membuang sampah. hal ini dilakukan agar anak-anak lebih tertarik pada materi yang disampaikan. Saat penayangan video anak anak terlihat antusias dalam memperhatikan video animasi tersebut. Pada tahap kedua, anak-anak diberi pemaparan tentang resiko membuang sampah sembarangan juga jenis-jenis sampah beserta cara pengelompokan sampah organik dan anorganik. Anak anak juga mampu mempraktekkan dengan baik dan benar saat anak anak memasukan gambar dari salah satu gambar sampah organic dan anorganik dan mengelompokkannya ke tong sampah. Anak anak juga diberi apresiasi dengan memberikan snack untuk menambah semangat anak anak dalam mengikuti kegiatan. Pada tahap ketiga adalah game dengan menyambungkan sampah seperti sampah daun, sampah botol dan sampah plastik pada gambar tempat sampah yang telah dibedakan.



Gambar 1.

pemberian materi dengan media video kepada anak anak



Gambar 2.

pemberian materi pemilahan sampah kepada anak anak



Gambar 3.

anak anak praktek membuang dan memilah sampah organik dan anorganik



Gambar 4.

menyambungkan gambar sampah pada tong sampah

Tahapan terakhir anak anak diberi evaluasi dengan menanyakan materi yang telah disampaikan sebelumnya juga mengajak tepuk sampah agar mudah diingat. dengan adanya kegiatan ini anak anak mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dari pemilahan sampah. Anak anak juga dapat menerapkan memilah dan membuang sampah pada tempatnya pada kehidupan sehari hari. anak anak juga dapat mengetahui resiko serta dampak dari pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya juga pemilahan sampah yang tidak teratur.



Gambar 5.

tepuk sampah

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan edukasi menjaga lingkungan dengan pemilahan sampah pada Paud Tunas Harapan di Desa Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang anak-anak dapat menerapkan kepedulian sejak dini bagi siswa/siswi tentang dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dengan memilah sampah organik dan anorganik, resiko serta dampak dari pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya juga pemilahan sampah yang tidak teratur. kegiatan ini juga diharapkan akan mengenalkan dampak positif dari menjaga lingkungan agar tetap asri dan nyaman untuk digunakan sebagai pembelajaran di dalam kelas dan di lingkungan tersebut dan kami berharap agar kegiatan ini dapat berjalan secara teratur agar masalah sampah dapat bisa teratasi dan ditanggulangi secara bersama. Oleh karena itu, kesadaran dan partisipasi aktif dari lembaga PAUD juga masyarakat sangat diperlukan dalam menerapkan dan menjalankan pemilahan sampah secara tepat dan teratur untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicita, Y., Prajati, G., Darwin, D., Suryawan, I. W. K., Apritama, M. R., & Silmi, A. (2020). Edukasi Peduli Sampah Sedari Dini Untuk Anak-Anak Pulau Lengkang, Kota Batam. *Altruis: Journal Of Community Services*, 1(2), 71.
- Hakam, M., Wahyusi, K. N., Hidayah, E. N., Syadzadhiya, Q. Z. N., & Novembrianto, R. (2022). Edukasi Pemilahan Sampah Bagi Anak Sekolah Dasar Di Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Abdimesin*, 2(2), 1-6.
- Hartanto, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Bersih Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jakarta : Pustaka Pendidikan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Laporan Tahunan: Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Di Indonesia. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. https://www.kemkes.go.id/App_Asset/File_Content_Download/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.Pdf
- Setiawan, B., & Rahayu, S. (2021). "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 45-56.
- Supriyadi, S., & Chandra, E. (2018). Penerapan Hygiene Dan Sanitasi Di Pondok Pesantren As'ad Seberang Kota Jambi Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(1), 132-142.